

BAB III

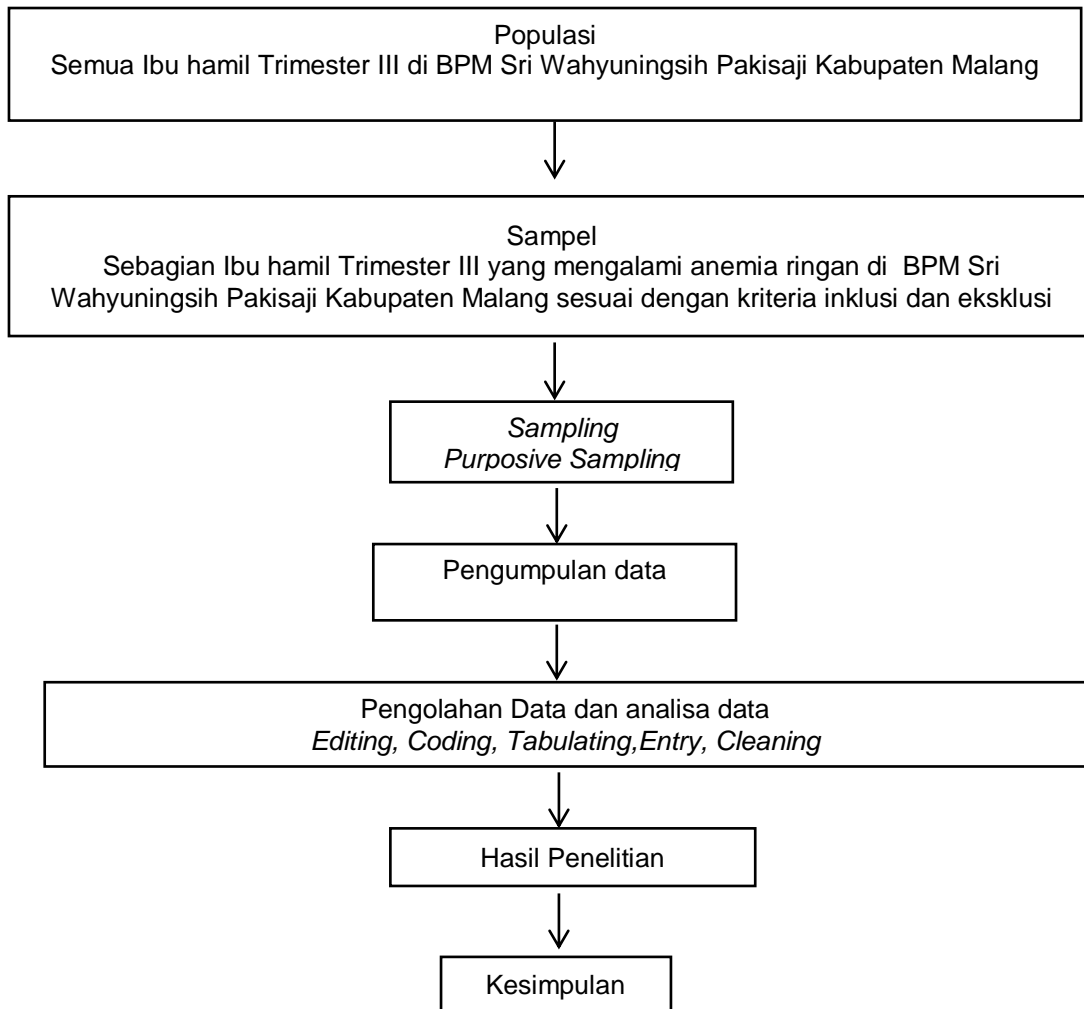
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian serta berperan sebagai alat dan pedoman penelitian (Setiadi, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Kerangka Kerja

Menurut Hidayat (2010) kerangka kerja merupakan alur pemikiran peneliti tentang langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Teknik Menyusui yang Benar terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan di Desa Klepu Wilayah Kerja Puskesmas Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi

1. ibu hamil Trimester III di BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang
 2. ibu hamil Trimester III yang bersedia menjadi responden
 3. ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia
- a. Kriteria Eksklusi
1. Ibu hamil Trimester III yang mengalami komplikasi kehamilan
 2. Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan fisik dan mental

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Contoh pada penelitian ini, peneliti memilih ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel pada penelitian ini terdiri dari :

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah factor-faktor determinan yang mempengaruhi status anemia yaitu: karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan), jarak kehamilan, frekuensi kunjungan ante natal care, status gizi ibu hamil.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah status anemia ibu hamil.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat	Skor
1	Independen a. Pendidikan b. Paritas c. Kunjungan Ante Natal Care	Tingkatan pendidikan yang telah ditempuh oleh ibu hamil Jumlah bayi yang pernah dilahirkan oleh ibu Jumlah kunjungan ke tenaga kesehatan selama kehamilan ini	Status pasien Status pasien Status pasien dan buku KIA	ordinal Nominal Nominal	Kuisisioner Kuisisioner Kuisisioner	Tamat SMP = 1 Tamat SMA = 2 Tamat Diploma/ Sarjana =3 Aman (1-3 kelahiran)= 1 Tidak aman (>3 kelahiran)= 2 Rutin (> 4 kali kunjungan= 1 Tidak rutin (< 4 kali kunjungan = 2
2	Dependen Status Anemia ibu hamil	Hasil yang diperoleh pada saat pengukuran kadar haemoglobin pada	Hasil kadar haemoglobin	ordinal	Hb Digital	Tidak anemia= 0 Anemia Ringan= 1 Anemia Sedang= 2

		ibu hamil sesuai dengan prosedur				Anemia Berat= 3
--	--	----------------------------------	--	--	--	-----------------

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini hal pertama yang dilakukan adalah Peneliti mengajukan perijinan kepada Kepala BPPM Poltekkes Rs. Dr. Soepraoen, menyerahkan surat pengantar dari institusi kemudian diserahkan kepada BPM Sri Wahyuningsih dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan untuk melakukan penelitian pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia

Setelah mendapatkan ibu hamil TM III diberi penjelasan perihal penelitian yang akan dilakukan, apabila ibu bersedia maka ibu diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Selanjutnya peneliti mengukur kadar Hb dan memberikan kuisisioner untuk menggali umur ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan, kunjungan ANC dan status gizi Ibu, Kemudian dilakukan pengumpulan data, data yang di kumpulkan peneliti berupa lembar anamnesa, catatan medik dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan pengolahan dan analisa data untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Leflet, lembar observasi, SPO, dan timbangan bayi

3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : dimulai bulan Oktober 2017 melakukan studi pendahuluan dan penelitian direncanakan berakhir pada bulan febuari 2018

Tempat Penelitian : BPM Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang

3.6.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menarik kesimpulan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. *Editing* atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau komputer.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS*.

d. *Entry*

Entry atau memasukkan data yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan *coding* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

e. *Cleaning*

Data yang telah di *entry* dilakukan pembersihan agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis.

Selanjutnya data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel, data disampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut masing-masing variabel yang akan diteliti (Notoatmojo, 2012). variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu, jarak kehamilan, jumlah kunjungan ANC dan Status Gizi ibu sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah status anemia ibu hamil TM III

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan setelah data penelitian didapatkan. Jenis uji analisis yang dipilih dalam penelitian ini adalah uji analisis dengan menggunakan Chi- Square (Notoatmojo, 2012).

3.7 Rencana Penelitian

Terlampir

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan Responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2010).

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencamtumkan nama Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2010).

3.8.3 confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).